

Nama : Naysa Aurelia Hamdani
NIM : 12030123140295
Kelas : C
Mata Kuliah : Analisis dan Desain Sistem
Dosen Pengampu : Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.

Agentic Process Automation (APA) adalah pendekatan otomatisasi yang menggabungkan kemampuan kecerdasan buatan (AI), pembelajaran mesin (Machine Learning), dan teknologi otomatisasi untuk menciptakan sistem yang mampu bertindak secara mandiri seperti agen cerdas. Berbeda dari Robotic Process Automation (RPA) yang hanya menjalankan tugas berdasarkan aturan yang telah ditentukan, APA dapat memahami konteks, membuat keputusan, dan beradaptasi terhadap perubahan dalam lingkungan kerja tanpa perlu campur tangan manusia secara langsung.

Karakteristik Utama APA

1. Berbasis Kecerdasan Buatan

APA tidak hanya menjalankan skrip, tetapi juga mampu belajar dari data, mengenali pola, dan membuat keputusan yang kompleks menggunakan algoritma AI.

2. Otonomi Tinggi

Sistem APA dirancang untuk bekerja secara mandiri, termasuk menangani tugas-tugas yang dinamis dan tidak terstruktur, seperti memahami email pelanggan atau menganalisis risiko dalam proses bisnis.

3. Pemrosesan Kontekstual

Dengan menggunakan teknologi seperti Natural Language Processing (NLP) dan analitik data, APA dapat memahami konteks dari input yang diterima, bukan hanya mengikuti perintah secara kaku.

4. Kemampuan Beradaptasi

APA dapat menyesuaikan diri dengan perubahan proses atau data baru tanpa memerlukan reprogramming manual, menjadikannya lebih fleksibel dibandingkan otomatisasi tradisional.

Contoh Penerapan APA

- Manajemen Pelanggan: Membaca dan memahami email pelanggan, lalu memberikan tanggapan otomatis yang sesuai tanpa memerlukan operator manusia.
- Proses Keuangan: Menganalisis data transaksi untuk mendeteksi anomali atau potensi penipuan.
- Sumber Daya Manusia: Menyaring lamaran pekerjaan dengan memahami isi resume dan mencocokkannya dengan deskripsi pekerjaan.

Manfaat APA

Dengan kemampuannya yang cerdas dan otonom, APA membantu organisasi meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, dan meminimalkan kesalahan manusia. Lebih dari itu, APA memungkinkan perusahaan untuk fokus pada inovasi strategis daripada terjebak dalam tugas-tugas operasional.

Perbedaan dengan RPA

RPA hanya meniru tindakan manusia dengan mengikuti skrip atau aturan yang telah ditentukan. Sementara itu, APA bertindak sebagai agen cerdas yang mampu berpikir, memutuskan, dan bertindak secara mandiri. Ini membuat APA lebih cocok untuk proses-proses yang kompleks dan memerlukan fleksibilitas tinggi.

Contoh Aplikasi Gratis: FlowiseAI

